

Efektivitas Penerapan Metode Make Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa MI Darut Taqwa Purwosari

Sa'idatul Qoyyimah^{1*}

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: saidahqoyyimah17@gmail.com

ABSTRACT

Observations show that Mufradat's skills at the MI Darut Taqwa Purwosari institution are still lacking. This is due to the boredom of students in learning Arabic, especially in memorizing Mufradat. Therefore, the researcher tried to apply the make-match method with the aim of finding ways to improve the implementation and effectiveness of the make-match method to improve Mufradat's memory by students. This method uses a quantitative approach with the nature of Pretest Posttest Control Group Design. Data collection tools are observation, test and documentation. The researcher took a sample of class IV A from the entire population of class IV students. The researcher used SPSS 25 for statistical analysis of pretest and posttest, normality, validity, and t-test. Research reveals that the application of this method makes students enjoy the learning process activities, makes them happier, and helps them memorize Arabic mufradat easily. The efficacy resulted in an N-Gain score of 0.7468 which was included in the high category, so this method was very effective for institutional use.

ARTICLE INFO

Keywords:

make match
method;
memorizing
mufradat

PENDAHULUAN

Ketika kita masih belajar Bahasa Arab butuh adanya sebuah usaha yang tidak mudah dan kadang juga membuat kita jenuh, bahkan kadangkala membuat seseorang frustrasi. Manfaat daripada kita belajar bahasa Arab adalah alat untuk berinteraksi ide pokok pikiran kepada orang lain (Mutmainnah & Syarifuddin, 2014). Belajar bahasa Arab pasti membutuhkan kosakata untuk bisa memudahkan kita mempelajarinya. Ahmad Fuad Effendi berkata bahwa unsur yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa ialah mereka harus bisa menghafal *mufradat*, yang bertujuan untuk memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi bahasa Arab (Andriyani, 2021). Berdasarkan teori tersebut Pembelajaran *mufradat* bahasa Arab adalah proses di mana seorang pendidik dan siswa bahasa tersebut berinteraksi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan dalam *mufradat*, terutama dalam bahasa Arab, mereka akan merasa sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa Arab.

Permasalahan yang ada ketika kita belajar bahasa Arab yaitu mencakup 2 aspek, yang pertama linguistik dan yang kedua aspek nonlinguistik. Aspek linguistik meliputi bagian dalam biasanya terdiri dari bunyi, kosakata, kalimat, dan tulisan. Sebaliknya, aspek nonlinguistik seperti yang berhubungan dengan koneksi sosial yang dibuat ketika belajar dari seorang guru, metode yang digunakan, media, atau bahkan siswa itu sendiri, bersifat nonlinguistik (Munawaroh & Syarifuddin, 2020). Dengan metode yang kurang tepat suasana dan siswa merasa jenuh pada saat pembelajaran sehingga berdampak pada materi yang diberikan guru tidak bisaditerima dengan baik dan jelas oleh siswa.

Dalam belajar bahasa arab kita akan mengenal beberapa keterampilan yang jumlahnya ada 4: *maharahkalam* (berbicara), *maharahistima'* (mendengar), *maharahqiro'ah* (membaca) dan *maharahkitabah* (menulis). Maka dari itu, menjadi seorang pendidik harus terampil dan kompeten dalam bidang bahasa arab (Taubah, 2019). arena itu, harus ada metode yang dapat menunjukkan keberhasilan inisiatif belajar membaca dan menulis. Metode adalah sebuah rancangan yang disusun pendidik secara global tentang penyajian bahasa secara teratur berdasarkan pendekatan yang telah ditetapkan (Arsyad, 2019). Metode bisa juga diartikan sebagai suatu rancangan yang bersifat umum untuk memberikan cara-cara yang teratur serta tidak menyertakan bagian yang bertentangan berdasarkan asumsi yang ada (Rokhhmatulloh, 2017). Jadi sebuah metode itu penting sekali untuk digunakan oleh pendidik terutama dalam mengajarkan bahasa Arab. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *make match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari. *Make match* merupakan sebuah permainan dengan mencari pasangan, dalam hal ini *make match* adalah metode jenis dari model pembelajaran kooperatif (H.Darmadi, 2017). Model pembelajaran kooperatif memiliki 3 tujuan utama: nilai akademik, penerimaan keragaman serta terampil dalam sosial. (Sidoarjo et al., n.d.) Jadi metode dapat mengembangkan interaksi siswa dengan baik. Pembelajaran kooperatif juga berarti metode belajar yang paling efektif yang dirancang sebaik mungkin untuk guru. (Les, n.d.) Oleh karena itu, suatu metode pembelajaran tidak boleh kita abaikan begitu saja karena ini merupakan hal terpenting yang harus diterapkan oleh pendidik.

Tujuan daripada metode ini adalah dapat mengetahui efektivitas penerapan metode *make match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* siswa MI Darut Taqwa Purwosari.

Berdasarkan penelitian oleh Rinto Hasiholan Hutapea dengan judul penelitian Model Pembelajaran Kooperatif jenis *make match* dalam Pendidikan Agama Kristen menghasilkan keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses

pembelajaran dikelas (Pembelajaran et al., 2016). Peran guru PAK sangat penting dalam analisis penelitian tentang efektivitas proses *make match* belajar dikelas model pembelajaran kooperatif. Guru PAK mengalami kendala di kelas studi yang berkaitan dengan siswa belajar siswa rendahnya minat dan semangat, jadi pendidik berusaha mencari inovasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sesuai dengan penelitian ini yaitu menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar bahasa Arab terutama dalam menghafala *mufradat* bahasa Arab. Sedangkan

Setelah mengetahui latarbelakang dari penerapan metode *make match* ini, maka peneliti mengambil tujuan dari penelitian ini agar dapat mengidentifikasi dan mengetahui efektivitas penerapan metode *make match* dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV di MI Darut Taqwa Sengonagung Purwosari. Hipotesis alternatif (hipotesis kerja) menyatakan bahwa adanya pengaruh hasil tingkatan capaian dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari. Sedangkan hipotesis yang bersifat obyektif menyatakan bahwa tidak adanya hasil peningkatan yang di capai dalam meningkatkan hafalan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari.

METODE

Metode adalah rencana global untuk kita sajikan secara teratur dengan bahan-bahan Bahasa. Dengan kata lain, metode keseluruhan dalam menyajikan bahasa secara teratur berdasarkan ketentuan pendekatan. (Rokhmatussalam, 2017)

Disini peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *pretest-posttest* satu kelompok. Survei kuantitatif ini merupakan jenis survei dimana sistem kerjanya beroperasi secara terbuka. tersistem, terencana, dan terstruktur mulai awal sampai desain penelitian selesai. (Siyoto, Dr. Sandu SKM., 2015)

Adapun indikator tes hafalan *mufradat* yang digunakan oleh peneliti dalam menilai tes hafalan *mufradat* siswa

1. Siswa dapat menerjemah *mufradat* dengan baik
2. Siswa dapat berbicara serta menulis ulang *mufradat* dengan tepat
3. Siswa bisa memakai *mufradat* dengan total kalimat dengan tepat secara lisan maupun tulis. (Azizah, 2020)

Kriteria penilaian siswa

Tabel 1.1

RentangNilai	Nilai	Keterangan
87 - 100	A	Sangat Baik
73 - 86	B	Baik
61 - 72	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Tujuan *mufradat* bahasa Arab yaitu: mempersiapkan *mufradat*/kosakata yang belum dikenal siswa baik secara bacaan atau memahami si pendengar, menuntun siswa untuk agar bisa mengucapkan *mufradat* itu secara tepat serta memahami *mufradat* sesuai dengan maknanya. Setelah peneliti mengetahui bagaimana penerapan metode ini, kemudian peneliti mengukur efektivitas penerapan metode *make match*

dengan membandingkan *pretest* dan *posttest* pada kelas tersebut setelah metode diterapkan.

Sebelumnya peneliti telah mengobservasi guru bahasa Arab disana tentang bagaimana kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama hafalan *mufradat* siswa khususnya kelas IV A. Awal pelaksanaan observasi yaitu pada tanggal 20 november 2021, jadi penelitian ini menghabiskan waktu selama kurang lebih 5 bulan. Populasi yang diambil oleh peneliti yakni seluruh siswa kelas MI IV Darut Taqwa Purwosari dan kemudian kelas yang diambil peneliti satu kelas yaitu kelas IV A.

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah observasi, pengujian, dan dokumentasi. Secara khusus, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif SPSS 25. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yakni bagaimana penerapan metode *make match* dan seberapa besar efektivitas penerapan metode *make match* dalam meningkatkan hafalan *mufrdat* siswa kelas IV A MI Darut Taqwa Purwosari. Peneliti menggunakan analisis data berupa: mengetahui hasil nilai, uji normalitas, efektivitas dan uji parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Make Match*

Metode pembuatan kartu yang telah digunakan oleh peneliti dalam hal ini dimulai dengan seseorang yang mencari kartu pasangan dengan jawaban atau pernyataan sebelum jam habis dan seseorang yang dapat menawarkan nilai kartu tersebut. Berikut juga menggunakan metode yang sudah lama ada untuk membuat kecocokan:

- a. Guru membagikan beberapa kartu yang mencakup satu paragraf topikal dan penjelasannya.
- b. Guru menjelaskan bagaimana alur berjalannya metode pembelajaran *make match* ini
- c. Guru membagi 2 kelompok menjadi kelompok *pretest* dan *posttest*
- d. Guru memberikan pertanyaan lisan kepada kelompok *pretest* dengan memberikan pertanyaan *mufradat- mufradat* tentang materi yang sudah dijelaskan sebelumnya
- e. Guru menerapkan metode *make match* pada kelompok *posttest* dengan memberikan kartu dan jawaban yang berisikan *mufradat* dan terjemahannya
- f. Kelompok *posttest* disuruh mencari pasangan kartu yang sesuai jawabannya dengan waktu yang sudah ditentukan
- g. Kelompok *posttest* menunjukkan jawabannya pada guru
- h. Guru menyesuaikan jawaban yang sudah benar pada kelompok *posttest*.

Dalam penyajian data ini, peneliti memakai 3 instrumen dalam penelitian yaitu: observasi, tes, dan dokumentasi. Jenis-jenis soal tes yang digunakan peneliti ialah tentang materi keluarga, yang mana pada pertemuan sebelumnya sudah diajarkan oleh guru bahasa Arab pada kelas tersebut. Untuk mengetahui awal kemampuan peserta didik ini, peneliti memberikan soal *pretest* dan kemudian menerapkan metode *make match*, selanjutnya peneliti memberikan *posttest*.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan daripada peneliti yaitu dapat mengetahui bagaimana penerapan metode *make match* agar hafalan *mufradat* pada kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari dapat meningkat, apakah metode ini dapat berpengaruh terhadap hafalan *mufradat* siswa khususnya kelas IV A atau tidak. Peneliti menggunakan sebuah kartu yang berpasangan dan berisikan *mufradat* bahasa Arab dan terjemahannya, cara yang dilakukan peneliti ialah menggunakan metode ini secara

langsung dengan lisan. Sebelum metode ini diterapkan peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu, setelah itu memberikan *treatment* dan kemudian *posttest*. Dengan ketiga cara ini akan memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi perlakuan metode pembuatan kartu ini efektif untuk membuat hafalan *mufradat* siswa kelas IV A Purwosari meningkat.

1. Efektivitas Penerapan Metode *Make Match*

a. Hasil nilai *pretets*

$$\text{persentase (p)} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase(P)} &= \frac{2000}{3100} \times 100\% \\ &= 64,5(\text{cukup}) \end{aligned}$$

b. Hasil nilai *posttest*

$$\text{persentase (p)} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase(P)} &= \frac{2740}{3100} \times 100\% \\ &= 88,3 (\text{Sangat Baik}) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil nilai *pretest* siswa kelas IV MI darut Taqwa Purwosari dengan jumlah responden 31 siswa dengan nilai jumlah nilai siswa 2000 dengan rata-rata 64,5, maka hasil nilai *pretest* ini dikatakan cukup. Sedangkan dari hasil nilai *posttest* yang berjumlah 31 siswa dengan jumlah keseluruhan nilai *posttest* 2740 menghasilkan nilai rata-rata 88,7, maka dengan ini dikatakan sangat baik sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian.

c. Normalitas

Untuk bisa menyelesaikan penelitian yang telah dirancang sebelumnya, peneliti akan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang mana, uji ini adalah bagian dari uji anggapan yang bersifat kuno.

Tabel 1.2

N		31
NormalParameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	6,05883143
Most	Absolute	,149
ExtremeDifferences	Positive	,134
	Negative	-,149
TestStatistic		,149
Asymp.Sig.(2-tailed)		,078 ^c

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika hasilnya signifikan (p 0,05), hasil residualnya khas.

- Jika hasilnya signifikan kurang dari 0,05, hasil residual tidak normal.

Menurut hasil uji normalitas uji, diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,078 di atas 0,05 menunjukkan bahwa data residual memiliki distribusi normal. Efektivitas

Tabel 1.3

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	23	,33	1,00	,7486	,22241
Ngain_persen	23	33,33	100,00	74,8551	22,24129
Valid N (listwise)	23				

Menurut hasil analisis SPSS 25, skor rata-rata N-gain untuk kelas IV sekitar 0,7486, yang menempatkannya pada kategori tinggi karena berada di atas batas 0,07. Sedangkan N-gain persennya bernilai 74,8551 maka kategori ini termasuk dalam kategori cukup efektif karena presentase berkisar antara 56 – 75.

Maka dengan ini, perlakuan pembuatan kartu ini dikatakan cukup efektif untuk membuat hafalan *mufradat* siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

d. Uji T Parsial

Hasil perhitungan menggunakan SPSS tabel 1.6 *Paired Samples Statistics* menghasilkan nilai deskriptif bahwa masing-masing variabel memiliki sampel yang berpasangan

Tabel 1.4

Mean			N	Std. Deviation	Std. Error
Pair1	PRETE	64,5161	31	31,71106	5,69547
	ST				
	POST	88,3871	31	14,39833	2,58602
	TEST				

Tabel 1.5

PairedDifferences							t	df	Sig.(2-tailed)
Mean			Std.De viation	Std.Er ror Mean	95% ConfidenceInte rvaloftheDiffer ence				
					Lower	Upper			
Pai	PRETEST	-	19,609	3,5219	-	-	-	30	,000
r 1	-POST	23,8	08	0	31,063	16,678	6,77		
	TEST	7097			64	30	8		

Pendapat dari artikel Singgih Santos tentang cara menafsirkan hasil dari uji-T Sampel Berpasangan berdasarkan tingkat signifikansi (sig.) output dari SPSS 25, yaitu sebagai berikut.:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, H₀ akan menjadi tolak dan H_a akan diterima
- 2) Namun, jika sig. 2-tailed nilai lebih dari 0,05, maka H₀ keliru dan H_a adalah tolak.

Dari hasil "Paired Samples test" diatas, dapat ditemukan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih dari 0,05, maka H₀ menjadi ditolak dan H_a bisa diterima. Maka, akan ada perbedaan hasil belajar *pretest* dengan *posttest*, tentang pengaruh sebuah metode pembuatan kartu untuk meningkatkan hafalan *mufdrat* siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari.

Tabel "uji sampel test" juga berisi nilai untuk "mean paired differecess" sebesar 23.87097. Fakta bahwa grafik ini negatif disebabkan oleh fakta bahwa rasio hasil belajar *pretest* dengan *posttest* lebih tinggi. Agar angka negatifnya bisa menjadi positif, angkanya bisa menjadi 23.87097. Selanjutnya, cari nilai tabel T-numerik berdasarkan tingkat kebebasan, derajat kebebasan, dan signifikansi numerik. Dapat dipahami bahwa angka *df* sekitar 20 dan 0.025. Saat mencari

nomor tabel-t pada daftar distribusi data statistik, angka yang kita gunakan sebagai titik awal kita mengembalikan nilai 2.086.

Dengan ini, dapat kita simpulkan bahwa angka t hitung $6.778 > t$ tabel 2.086 yang menjadi dasar bagi keputusan yang dimaksud menghasilkan H_0 menjadi tolak dan H_a diterima. Untuk itu nilai hafalan mufradat siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari dapat dapat memperoleh beberapa hasil yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode pembuatan kartu agar bisa membuat nilai hafalan *mufradat* siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari lebih meningkat dari nilai sebelumnya. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami bagaimana metode *make match* dikembangkan dan seberapa efektif dalam meningkatkan nilai hafalan *mufradat* siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami bagaimana metode *make match* dikembangkan dan seberapa efektif dalam meningkatkan nilai untuk siswa hafal *mufradat*. Peneliti juga telah melakukan langkah-langkah penerapan metode *make match*: a) Guru membagikan kartu yang berisikan *mufradat* dan terjemahannya, b) Guru membagi 2 kelompok (*pretest* dan *posttest*), c) Memberikan pertanyaan lisan kepada kelompok *pretest*, d) Melakukan *treatment*, dan e) Guru memberikan soal *posttest*

Berdasarkan hasil tes yang menunjukkan adanya penurunan efektivitas penerapan metode *make match* pada MI Darut Taqwa Purwosari untuk tahun akademik yang baru saja selesai 2021-2022 siswa kelas IV. Karena fakta bahwa tercatat dalam uji bahwa nilai t hitung $6.778 > t$ tabel 2.086 adalah benar, dapat disimpulkan dari tanda hubung bahwa H_0 adalah tolak dan H_a adalah salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *make match* efektif untuk membuat nilai hafalan *mufradat* siswa kelas IV MI Darut Taqwa Purwosari menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, L. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR BERSUARA BERBASIS E-FLASHCARD QUIZLET UNTUK PEMBELAJARAN*. 730–742.
- Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut al Arabiyyah*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- H.Darmadi. (2017). *pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. grup penerbitan CV.PENERBIT UTAMA.
- Les, P. (n.d.). *Bullied teacher bullied student*. Grasindo.
- Munawaroh, M., & Syarifuddin. (2020). Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Gempol Pasuruan. *Studi Arab*, 11(2), 129–136. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2474>
- Mutmainnah, & Syarifuddin. (2014). Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri. *Studi Arab*, 5 No 1, 1–22.
- Pembelajaran, M., Tipe, K., Belajar, H., & Setyaningsih, I. P. A. (2016). *317 Model*

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match*, Hasil Belajar IPA Setyaningsih. 5(November), 317–331.
- Rokhmatussalam, N. (2017). *STUDI ARAB: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. 8.
- Sidoarjo, M. T., Pendidikan, S., Elektro, T., Elektro, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Elektro, J. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Munoto Abstrak*. 1.
- Siyoto, Dr.Sandu SKM., M. K. & A. S. M. . (2015). *dasar metodologi penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10.